

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization Kehamilan dengan *hyperemesis gravidarum* tahun 2018 mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu mulai dari 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di Turki, sedangkan angka kejadian *hyperemesis gravidarum* di Indonesia adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan (Maruroh & Ikke, 2016 dalam Kadir *et al*, 2018)

Lebih dari setengah (50-90%) wanita hamil mengalami mual dan muntah selama trimester pertama, 28% mengalami mual saja, sedangkan 52% mual dan muntah, gejala ini akan muncul pada minggu ke-4 dan menghilang pada minggu ke-16 serta mencapai puncak antara minggu ke-8 dan minggu-12 (Djanah & Kurniata, 2018). Keluhan mual dan muntah bisa menjadi berlebihan atau lebih dikenal dengan *hyperemesis gravidarum*. Hal ini menyebabkan makanan dan minuman yang dikonsumsi akan dimuntahkan oleh ibu yang dapat mempengaruhi keadaan umum serta aktivitas sehari-hari ibu (Prawihardjo, 2018).

Kebutuhan nutrisi yang tidak terpenuhi pada ibu hamil akan berpengaruh pada janin, salah satunya adalah janin mengalami BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), hal ini disebabkan karena penurunan asupan zat besi dan kurangnya

pengetahuan ibu tentang pemeriksaan antenatal care (Indrayani, 2018 dalam Kadir *et al*, 2018).

Sehubungan dengan kejadian yang ada, peran bidan pada masa kehamilan sangatlah penting dalam memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu dan mengupayakan agar ibu tetap berada pada kondisi fisiologis. Mual muntah dapat diatasi dengan berbagai cara, yaitu dengan menggunakan metode farmakologi berupa obat-obatan *analgesic* dan metode non farmakologi salah satunya adalah menggunakan aromaterapi jeruk (Dhilon dan Azni, 2018).

Aromaterapi jeruk memiliki kandungan senyawa *limonene*, *myrcene*, *linalool*, *oktanal*, *decanal*, *sitronelal*, *neral*, *granal*, *valensen*, β *sinensial*, α *sinansial*, yang bermanfaat untuk menekan rasa mual dan mencegah terjadinya muntah karena kandungan senyawa tersebut mampu menimbulkan efek tenang, antidepresi, dan tonik antiseptik sehingga menstabilkan nafsu makan (Moelyono dan Muchtaridi, 2015 dalam Dhilon dan Azni, 2018).

Penelitian oleh Dhilon dan Azni (2018) mengemukakan bahwa aromaterapi jeruk mempengaruhi intensitas mual pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru dengan *P value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$) dimana sebelum diberikan aromaterapi ibu mengalami mual muntah dengan kategori sedang dan setelah diberikan aromaterapi ibu mengalami mual muntah dengan kategori ringan. Penelitian oleh Megasari dan Novita (2018) yang dilakukan di Klinik Pratama Deliana S Pekanbaru mengemukakan bahwa aromaterapi jeruk juga mempengaruhi intensitas mual pada ibu hamil trimester I dengan *P value* = 0,001 ($\alpha < 0,05$).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas, pemberian aromaterapi jeruk berpengaruh dalam menurunkan intensitas mual muntah pada kehamilan trimester I sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan dua metode yaitu metode uap dan metode tissu dengan menganalisis manakah dari kedua metode tersebut yang paling efektif digunakan dalam menurunkan intensitas mual muntah pada kehamilan trimester I.

Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Sumiariani pada tanggal 13 Februari 2020, berdasarkan dokumentasi dari bulan Desember-Januari terdapat 23 ibu hamil trimester 1 yang mengalami keluhan mual muntah dan di PMB Pera terdapat 11 ibu hamil trimester 1 yang juga mengalami keluhan yang sama. Dari masalah yang ditemukan, belum pernah dilakukan pemberian aromaterapi jeruk dalam mengatasi mual muntah di kedua klinik tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pemberian Aromaterapi Jeruk dengan Metode Uap dan Metode Tissu terhadap Penurunan Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di PMB Sumiariani dan PMB Pera Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas maka dapat disusun masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah efektivitas pemberian aromaterapi jeruk dengan metode uap dan metode tissu terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Sumiariani dan PMB Pera Tahun 2021?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui Efektivitas pemberian aromaterapi jeruk dengan metode uap dan metode tissu terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Sumiariani dan PMB Pera Tahun 2021.

2. Tujuan khusus

- a) Mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi jeruk metode uap pada ibu hamil trimester 1 di PMB Sumiariani dan PMB Pera tahun 2021.
- b) Mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi jeruk metode tissu pada ibu hamil trimester 1 di PMB Sumiariani dan PMB Pera tahun 2021.
- c) Menganalisis efektivitas aromaterapi jeruk dengan metode uap dan metode tissu terhadap penurunan mual muntah di Klinik PMB Sumiariani dan PMB Pera Tahun 2021

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai teori aromaterapi jeruk dengan metode uap dan metode tissu terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I

2. Manfaat Praktis

Data penelitian ini dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di klinik bersalin untuk mengaplikasikan aromaterapi jeruk baik metode uap maupun metode tissu pada ibu dalam menghadapi mual dan muntah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Tahun & Tempat	Jenis Penelitian & Metode Penelitian	Variabel
Miratu Megasari dan Novita Lusiana	Pemberian Aromaterapi citrus dengan Penurunan Rasa Mual pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Deliana S	2018, di Klinik Pratama Diana S	<i>Analitic Kuantitatif</i>	Independen Aromaterapi Jeruk Dependen Penurunan Rasa Mual pada Ibu Hamil Trimester I
Dhini Anggraini Dhilon dan Rofika Azni	Pengaruh Pemberian Terapi Aroma citrus terhadap Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya	2018, di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya	<i>Quasi Eksperiment</i> dengan desain <i>one group pre test-post test</i>	Independen Aromaterapi Jeruk Dependen Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil
Eka Wahyuni Panggabean	Efektifitas Pemberian Aromaterapi Jeruk dengan Metode Uap dan Metode Tissu terhadap Penurunan Mual Muntah pada Ibu Hamil	2021, di PMB Sumiariani dan PMB Pera	<i>Quasi Eksperiment</i> dengan <i>pre and post test design</i>	Independen Aromaterapi Jeruk dengan Metode Uap Aromaterapi Jeruk dengan Metode Tissu Dependen

	Trimester I			Penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I
--	-------------	--	--	--